

BAB V

SURABAYA MENJADI KOTA IDEAL

A. Definisi kota ideal

Definisi kota ideal selalu dipengaruhi oleh cita-cita pemimpin pemerintahnya. Atau tergantung orang yang melihatnya serta menilainya, apakah surabaya sudah jadi kota ideal atau belum. Jadi untuk definisi ideal itu sendiri sangat subyektif karena setiap orang mempunyai pandangan yang sangat berbeda.

Kota Ideal yang menjadi impian itu paling sering dikaitkan pada dua hal yaitu :

1. kota sebagai sebuah sistem ekologis perkotaan yang berkelanjutan.
2. kota yang berkembang secara berkeadilan serta kota yang ekonominya tumbuh secara berkelanjutan.

Dari keterangan diatas, dapat kita simpulkan bahwa kota ideal itu adalah kota yang mempunya nilai ekologis serta nilai ekonomis yang berkelanjutan. Sesuai dengan perkembangan jaman, kota ideal akan berkelanjutan berkembang sesuai dengan berjalanya perubahan jamannya.

B. Adanya lingkungan asri

Surabaya dengan jargonnya GO GREEN telah berupaya menjadi kota asri yang hijau. Taman-taman kota menjadi icon ruang terbuka hijau telah menjadi paru-paru kota. Selain itu tanaman hijau yang dapat memroduksi oksigen menjadi penyeimbang cfek rumah kaca dari knalpot dan cerobong asap

lainnya. Itu sebabnya udara yang ada di Surabaya cenderung lebih segar dibandingkan dengan udara di kota-kota besar lain.

Keberhasilan Surabaya juga menuai anugerah penghargaan nasional bahkan tingkat internasional. Misalnya penghargaan ASEAN Environmentally Sustainable City Award telah memberikan penghargaan pada kota yang mendapat julukan sebagai kota Pahlawan ini meraih penghargaan ASEAN Environment Sustainable City sebagai kota dengan penataan lingkungan berkelanjutan terbaik dibanding kota-kota besar lain di ASEAN.

Ada tiga kriteria dasar yang digunakan Dewan Juri dalam penilaian yakni penghijauan yang tidak sekedar tampak hijau tetapi sudah berhasil menyejukkan kota, sungai di Surabaya relatif lebih bersih, serta udara di Surabaya dinilai lebih bersih dibanding kota-kota besar lain di ASEAN. Hal ini telah membuktikan bahwa Surabaya berhasil menjadi yang berkelanjutan, karena keasriannya.

C. Kenyamanan

Selain keasrian, Surabaya menjadi kota yang rindang dengan taman kota yang hijau dan tumbuhan tinggi yang rindang dipinggir jalan, udara kota yang masih tergolong bersih, telah menjadi ciri kota yang membedakan dengan kota yang lain. Oleh sebab itu rasa nyaman selalu hadir pada penduduk maupun pengunjung kota Surabaya.

D. Kebersihan

Pemerintah sangat memperhatikan kebersihan kota Surabaya. Dalam kebersihan wali kota Surabaya Tri Risma Harini tidak segan-segan turun sendiri untuk membersihkan trotoar, sungai, jalan, dan sarana umum lainnya.

Pemerintah kota juga tidak segan-segan mengelontorkan anggaran kebersihan sebesar Rp 220,787,135,663. Anggaran kebersihan kota lebih besar dari anggaran urusan yang lain.

E. Kualitas pelayanan publik

Pelayanan dari pengaplikasian kebijakan yang dibuat oleh pemerintah merupakan Pelayanan Publik, yang bisa berupa barang atau jasa yang ditujukan kepada publik. Misalnya untuk mengurus perpanjangan Surat Ijin Mengemudi (SIM), mengurus pajak kendaraan bermotor sekarang sudah ada mobil-mobil keliling.

Termasuk keamanan publik yang membuat penduduknya akan merasa aman dalam segala hal. Namun memang kota Surabaya termasuk kota yang angka kriminalitasnya terbilang tinggi. Hasil Analisa dan Evaluasi (Anev) di tahun 2015 wilayah hukum Polrestaes Surabaya angka kriminal seperti 3C (curat, curas dan curanmor) mencapai 943 kasus. Angka kriminalitas ini harus ditekan seminimal mungkin, untuk menjadikan Surabaya sebagai kota yang aman.

Di surabaya ternyata juga masih ada kantor-kantor Pelayanan publik yang tidak strategis tempatnya, seperti kantor Badan Pertanahan Nasional yang terletak di pinggiran kota surabaya. Hal ini perlu ada penataan ulang komlek perkantoran pemerintah terpusat.

F. Infrastruktur fisik yang memadai

Untuk menjadi kota ideal, surabaya terus menggalakan pembangunan infrastruktur kota, dari pembangunan fly over, frontege, taman kota, pemukiman, perkantoran, pasar dan lain sebagainya.

Namun tidak dapat kita pungkiri, masih ada daerah banjir, titik-titik terjadi kemacetan dijalan-jalan. Setiap musim penghujan datang banyak jalan yang terendam banjir, pemukiman terendam banjir dan masih ganyak lagi. Hal ini membutuhkan perhatian dan pembenahan dari pemerintah kota. Pemerintah harus membangun surabaya sebagi kota bebas banjir. Sehingga tercipta lingkungan yang nyaman.